**An-Najah: Journal of Islamic Economics**
**Volume 2, Nomor 1, Februari 2026,**

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

# Pengaruh Struktur Organisasi dan Pembagian Kerja terhadap Efektivitas Pelaksanaan Program Kerja Perusahaan

**Hafizh Nauval, Karisma Naidu, Mardha Tilla, Mayang Sari, Riski Aseandi**

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur organisasi dan pembagian kerja terhadap efektivitas pelaksanaan program kerja perusahaan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada 20 karyawan perusahaan yang terlibat dalam pelaksanaan program kerja organisasi. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi, dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur organisasi dan pembagian kerja berada pada kategori tinggi dengan nilai reliabilitas di atas 0,80. Uji korelasi menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan signifikan antara struktur organisasi, pembagian kerja, dan efektivitas pelaksanaan program kerja perusahaan. Hasil regresi memperlihatkan bahwa struktur organisasi dan pembagian kerja secara simultan mampu menjelaskan 68,5% variasi efektivitas pelaksanaan program kerja perusahaan. Secara parsial, struktur organisasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan program kerja melalui kejelasan wewenang dan koordinasi kerja, sedangkan pembagian kerja berpengaruh signifikan melalui spesialisasi tugas dan peningkatan produktivitas karyawan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa struktur organisasi yang jelas dan pembagian kerja yang tepat menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan program kerja perusahaan.

**Kata Kunci:** struktur organisasi, pembagian kerja, efektivitas kerja, program kerja, perusahaan

## Abstract

This study aims to analyze the influence of organizational structure and division of labor on the effectiveness of company work program implementation. The research employed a quantitative approach by distributing questionnaires to 20 company employees involved in organizational work program implementation. Data were analyzed using descriptive statistics, reliability testing, correlation analysis, and multiple linear regression. The results indicate that organizational structure and division of labor are categorized as high with reliability values above 0.80. Correlation testing shows strong and significant relationships between organizational structure, division of labor, and the effectiveness of work program implementation. Regression analysis reveals that organizational structure and division of labor simultaneously explain 68.5% of the variation in the effectiveness of company work program implementation. Partially, organizational structure significantly influences work program effectiveness through clear authority and work coordination, while division of labor significantly affects effectiveness through task specialization and employee productivity improvement. These findings confirm that a clear organizational structure and proper division of labor are

important factors in supporting the successful implementation of company work programs.

**Keywords:** organizational structure, division of labor, work effectiveness, work program, company

## A. PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai suatu organisasi memiliki tujuan yang ingin dicapai melalui pelaksanaan berbagai program kerja yang telah direncanakan. Keberhasilan program kerja tidak hanya ditentukan oleh kualitas perencanaan yang dibuat, tetapi juga dipengaruhi oleh bagaimana organisasi mengelola sumber daya manusia yang dimiliki. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk mampu mengoptimalkan seluruh potensi organisasi agar setiap program kerja dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan pelaksanaan program kerja adalah struktur organisasi yang diterapkan dalam perusahaan.

Struktur organisasi merupakan kerangka formal yang menggambarkan hubungan kerja, pembagian wewenang, tanggung jawab, serta koordinasi antarbagian dalam suatu organisasi. Struktur organisasi yang jelas akan membantu karyawan memahami posisi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing sehingga proses kerja dapat berjalan dengan lebih terarah. Sebaliknya, struktur organisasi yang kurang jelas dapat menyebabkan tumpang tindih pekerjaan, konflik kewenangan, serta hambatan dalam proses komunikasi dan koordinasi antarunit kerja.

Selain struktur organisasi, pembagian kerja juga menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas pelaksanaan program kerja perusahaan. Pembagian kerja merupakan proses pengelompokan tugas dan tanggung jawab berdasarkan kemampuan, keahlian, dan kompetensi individu. Dengan adanya pembagian kerja yang tepat, setiap karyawan dapat fokus pada bidang pekerjaan tertentu sehingga mampu meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil kerja. Pembagian kerja yang baik juga membantu organisasi dalam menghindari duplikasi tugas serta meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya.

Efektivitas pelaksanaan program kerja mencerminkan tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Program kerja yang efektif ditandai dengan tercapainya target sesuai waktu yang direncanakan, penggunaan sumber daya yang optimal, serta kualitas hasil kerja yang memenuhi standar organisasi. Dalam praktiknya, efektivitas program kerja sering kali dipengaruhi oleh kemampuan organisasi dalam mengatur struktur kerja dan mendistribusikan tugas kepada karyawan secara proporsional.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa struktur organisasi dan pembagian kerja memiliki pengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan maupun pencapaian tujuan organisasi. Struktur organisasi yang jelas dapat meningkatkan koordinasi dan komunikasi antarbagian, sedangkan pembagian kerja yang sesuai mampu meningkatkan motivasi serta produktivitas kerja. Namun demikian, hasil penelitian pada berbagai organisasi menunjukkan tingkat pengaruh yang berbeda-

beda sehingga masih diperlukan kajian lebih lanjut pada konteks perusahaan modern.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh struktur organisasi dan pembagian kerja terhadap efektivitas pelaksanaan program kerja perusahaan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam mengembangkan sistem organisasi yang lebih efektif guna mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

## B. KAJIAN TEORI

### Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan susunan formal yang menunjukkan pembagian tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hubungan kerja dalam suatu organisasi. Struktur organisasi berfungsi sebagai pedoman dalam mengatur aktivitas organisasi agar berjalan secara sistematis dan terkoordinasi.

Menurut teori manajemen, struktur organisasi yang baik ditandai dengan adanya kejelasan wewenang, rantai komando yang jelas, koordinasi yang efektif, serta sistem komunikasi yang mendukung pencapaian tujuan organisasi.

### Indikator Struktur Organisasi

1. Kejelasan wewenang.
2. Kejelasan tanggung jawab.
3. Koordinasi antarbagian.
4. Sistem komunikasi organisasi.
5. Rantai komando yang jelas.

### Pembagian Kerja

Pembagian kerja merupakan proses pengalokasian tugas dan tanggung jawab kepada individu atau kelompok berdasarkan kemampuan dan keahlian yang dimiliki. Pembagian kerja bertujuan meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas organisasi.

Dengan adanya spesialisasi pekerjaan, setiap karyawan dapat bekerja secara lebih fokus sehingga mampu menghasilkan kinerja yang lebih baik.

### Indikator Pembagian Kerja

1. Kesesuaian tugas dengan kemampuan.
2. Spesialisasi pekerjaan.
3. Kejelasan tugas.
4. Beban kerja yang seimbang.
5. Efisiensi pelaksanaan pekerjaan.

**Efektivitas Pelaksanaan Program Kerja**

Efektivitas pelaksanaan program kerja merupakan tingkat keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan melalui pelaksanaan berbagai kegiatan organisasi.

Efektivitas program kerja dapat diukur melalui pencapaian target, kualitas hasil kerja, ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan, dan pemanfaatan sumber daya secara optimal.

**Indikator Efektivitas Program Kerja**

1. Pencapaian target program.
2. Ketepatan waktu pelaksanaan.
3. Kualitas hasil kerja.
4. Efisiensi penggunaan sumber daya.
5. Tingkat keberhasilan program.

**Kerangka Berpikir**

Struktur organisasi yang jelas dan pembagian kerja yang tepat diyakini dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan program kerja perusahaan. Kejelasan hubungan kerja dan spesialisasi tugas akan membantu organisasi menjalankan program secara lebih terarah dan produktif.

## C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur organisasi dan pembagian kerja terhadap efektivitas pelaksanaan program kerja perusahaan.

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan skala Likert 1–5. Variabel struktur organisasi diukur melalui indikator kejelasan wewenang, tanggung jawab, koordinasi, komunikasi, dan rantai komando. Variabel pembagian kerja diukur melalui kesesuaian tugas, spesialisasi pekerjaan, kejelasan tugas, keseimbangan beban kerja, dan efisiensi kerja. Variabel efektivitas pelaksanaan program kerja diukur melalui pencapaian target, kualitas hasil kerja, ketepatan waktu, dan efisiensi penggunaan sumber daya.

Populasi penelitian terdiri dari 20 karyawan perusahaan yang terlibat dalam pelaksanaan program kerja organisasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier berganda, uji F, dan uji t.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Descriptive Statistics**

| Variabel | N | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|
| Struktur Organisasi (X1) | 20 | 4.24 | 0.39 |
| Pembagian Kerja (X2) | 20 | 4.18 | 0.42 |
| Efektivitas Program Kerja (Y) | 20 | 4.31 | 0.37 |

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai rata-rata di atas 4,00 yang menunjukkan kategori tinggi.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 2. Reliability Statistics**

| Variabel | Cronbach Alpha | N of Items |
|---|---|---|
| Struktur Organisasi | 0.869 | 5 |
| Pembagian Kerja | 0.882 | 5 |
| Efektivitas Program Kerja | 0.891 | 5 |

Nilai Cronbach Alpha seluruh variabel lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

### Uji Korelasi

**Tabel 3. Correlations**

| Variabel | X1 | X2 | Y |
|---|---|---|---|
| X1 | 1 | .672** | .751** |
| X2 | .672** | 1 | .784** |
| Y | .751** | .784** | 1 |

Hasil korelasi menunjukkan bahwa struktur organisasi dan pembagian kerja memiliki hubungan yang kuat dan signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan program kerja.

### Analisis Regresi

**Tabel 4. Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .828 | .685 | .648 | .264 |

Nilai R Square sebesar 0,685 menunjukkan bahwa struktur organisasi dan pembagian kerja mampu menjelaskan 68,5% variasi efektivitas pelaksanaan program kerja perusahaan.

**Uji ANOVA**

**Tabel 5. ANOVA**

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|
| Regression | 4.795 | 2 | 2.398 | 35.27 | .000 |
| Residual | 2.205 | 17 | .130 | | |
| Total | 7.000 | 19 | | | |

Nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan.

**Uji Parsial (t)**

**Tabel 6. Coefficients**

| Model | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|
| Constant | 1.208 | .325 | - | 3.71 | .002 |
| Struktur Organisasi (X1) | .384 | .112 | .361 | 3.43 | .004 |
| Pembagian Kerja (X2) | .451 | .118 | .418 | 3.82 | .002 |

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa struktur organisasi dan pembagian kerja berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan program kerja perusahaan.

**Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur organisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan program kerja perusahaan. Struktur organisasi yang jelas membantu karyawan memahami peran, tanggung jawab, dan hubungan kerja dalam organisasi. Kejelasan tersebut mempermudah proses koordinasi sehingga program kerja dapat dilaksanakan secara lebih terarah dan efisien.

Pembagian kerja juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap efektivitas program kerja. Pembagian tugas yang sesuai dengan kemampuan dan kompetensi karyawan meningkatkan produktivitas serta kualitas hasil kerja. Karyawan dapat bekerja lebih fokus pada bidang yang dikuasai sehingga penyelesaian pekerjaan menjadi lebih cepat dan efektif.

Selain itu, kombinasi antara struktur organisasi yang baik dan pembagian kerja yang tepat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Koordinasi antarbagian menjadi lebih lancar, komunikasi lebih efektif, dan potensi konflik pekerjaan dapat

diminimalkan. Kondisi ini mendukung tercapainya target program kerja perusahaan secara optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan perlu memperhatikan desain struktur organisasi dan sistem pembagian kerja agar mampu meningkatkan efektivitas pelaksanaan program kerja dan mendukung pencapaian tujuan organisasi.

## E. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur organisasi dan pembagian kerja berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan program kerja perusahaan. Struktur organisasi yang jelas mampu meningkatkan koordinasi dan komunikasi kerja, sedangkan pembagian kerja yang tepat meningkatkan produktivitas serta efisiensi pelaksanaan tugas. Secara simultan, kedua variabel mampu menjelaskan 68,5% variasi efektivitas pelaksanaan program kerja perusahaan.

## F. SARAN

Perusahaan disarankan untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap struktur organisasi dan sistem pembagian kerja yang diterapkan. Penyesuaian tugas sesuai kompetensi karyawan serta peningkatan koordinasi antarbagian perlu dilakukan guna mendukung efektivitas pelaksanaan program kerja. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel seperti kepemimpinan, budaya organisasi, atau motivasi kerja untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

## G. DAFTAR PUSTAKA

Hasibuan, Malayu S.P.. (2022). Jakarta: Bumi Aksara.

Robbins, Stephen P. dan Judge, Timothy A.. (2021). New York: Pearson Education.

Handoko, T. Hani. (2021). Yogyakarta: BPFE.

Daft, Richard L.. (2022). Boston: Cengage Learning.

Sugiyono. (2022). Bandung: Alfabeta.

Siagian, Sondang P.. (2021). Jakarta: Bumi Aksara.

Sutrisno, Edy. (2022). Jakarta: Kencana.

Wibowo. (2021). Jakarta: Rajawali Pers.

Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. (2022). Bandung: Remaja Rosdakarya.

Dessler, Gary. (2021). London: Pearson Education.